

KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC* (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Septi Wuryani

NIM 12201241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Role-Audience-Format-Topic (RAFT) dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 8 Juni 2016

Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.
NIP 19600630 198601 1 001

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC* (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL

**Oleh Septi Wuryani
NIM 12201241011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *RAFT*; (2) menguji keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi pembelajaran *RAFT* dan variabel terikat berupa keterampilan menulis berita. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*, ditetapkan Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VIII C sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis berita. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*). Analisis data dengan menggunakan teknik statistik uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*; (2) strategi pembelajaran *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan uji-t sampel berhubungan dan *gain score* kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan pascates kelompok eksperimen diperoleh nilai t hitung sebesar -5.287 dengan df 29 dan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 6.03, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2.60.

Kata kunci: keefektifan, strategi pembelajaran *RAFT*, menulis berita

**THE EFFECTIVENESS OF LEARNING ROLE- AUDIENCE- FORMAT-
TOPIC (RAFT) STRATEGY IN LEARNING WRITING REPORT FOR VIII
GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL**

**By Septi Wuryani
NIM 12201241011**

ABSTRACT

The research aimed: (1) to examine the significant of differences writing report skills between students who learning use RAFT strategy and without RAFT strategy. (2) To examine the effectiveness of RAFT strategy in writing report.

This research used quantitative research with method of experiment research. Design of this research used pre-test and post-test control group design. There are two variables in this research; they are free variable and bound variable. Free variable is form of learning RAFT strategy and bound variable is writing report skills. Population in this research is students of eight grades in SMP N 3 Pajangan Bantul. Sample is taken by technique of cluster random sampling. It can be taken the conclusion that VIII B class as an experimental group and VIII C class as a control group. The data collection used test, it is writing report test. The instrument validity is used by contents validity with consultancy of expert judgment. Data analysis use t-test statistic with degree of 5% significant. Requirements analysis test used normality test and homogeneity test.

The results of this research are: (1) there are differences significant of writing report skills between students who learning used RAFT strategy and without RAFT strategy.(2) Learning of RAFT strategy is effective in learning writing report. This result is shown by correlations between t-test and gain score as an experimental group. Calculations of data t-test are pre-test and post-test experimental group. The result of t-test is data pre-test and post-test as an experimental group is obtained that t-test value are -5.287 with df 29 and p value 0.000 ($p < 0.05$). The average of experimental group is increase 6.03, meanwhile the average of control group just increase 2.60.

Keywords: effectiveness, RAFT strategy, writing report

A. PENDAHULUAN

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus dibelajarkan dan dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Penuangan ide, pikiran, dan perasaan ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan pikirannya. Akan tetapi, saat ini keterampilan menulis masih dianggap sulit dan membosankan. Menurut Subyakto (1988: 159) mengarang atau menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Apabila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua/asing secara lisan, seorang penutur asli dapat mengerti dan menerima lafal yang kurang sempurna, atau ungkapan-ungkapan yang kurang gramatikal. Apabila pelajar itu menggunakan bahasa kedua/asing secara tulisan, penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan dan tata bahasanya.

Kegiatan menulis semakin terasa sulit karena dalam kegiatan ini harus mencari ide tulisan yang menarik, setelah menemukan ide harus mengembangkan ide-ide tersebut menjadi paragraf yang padu agar dapat dimengerti oleh pembaca. Kesulitan lainnya dalam kegiatan menulis adalah ketika sudah menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut, selanjutnya harus mempertimbangkan struktur dan ejaan dalam tulisan agar sesuai dengan kriteria tulisan dengan bahasa yang baik dan benar. Pujiono (2013: 5) menyatakan bahwa sebuah tulisan dikatakan baik jika menurut situasi pemakaian dan dikatakan benar menurut kaidah bahasa.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan, tetapi menulis juga merupakan kegiatan yang menyehatkan. Leo (2010: 3) menyatakan seorang rekan menulis mengungkapkan bahwa salah satu bentuk pelepasan terhadap stres dapat dilakukan melalui tulisan. Dengan menuliskan keluhan yang dirasakan, seseorang

telah mengeluarkan energi negatif dari tubuh. Selain itu, menulis dapat menghindarkan diri dari aktivitas negatif karena kegiatan menulis yang menyita waktu. Jadi, penulis tidak akan berkesempatan untuk melakukan hal-hal negatif yang membuang-buang waktu.

Salah satu kegiatan menulis yang penting untuk dilakukan adalah menulis teks berita. Budyanta (2009: 125) menyatakan bahwa jurnalisme seringkali disebut sebagai “*literature in a hurry*,” kesusasteraan yang terburu-buru karena dalam pekerjaan jurnalis ada unsur ketergesa-gesaan atau kebutuhan akan kecepatan. Hal tersebut menjadikan teknik-teknik penulisan berita mengacu pada kecepatan ini sehingga berita-berita yang ditulis di surat kabar bentuknya singkat, padat, dan ringkas. Jika keterampilan menulis berita masih sulit dalam pembelajarannya, akan menghambat penyampaian materi yang terkandung dalam kurikulum.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP Kelas VIII Semester 2 terdiri dari kompetensi dasar yang berkaitan dengan menulis berita. Kompetensi Dasar 12.2 pada Kurikulum 2006 mengharuskan siswa dapat menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam menulis berita masih rendah. Keterampilan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting sehingga seorang guru harus mampu memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Ruddell (2005: 288) menyatakan bahwa *RAFT* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menulis. Strategi ini dikembangkan oleh Carol Santa pada Tahun 1988. *RAFT* terdiri dari empat unsur yaitu *role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek dari tulisan yang hendak ditulis), *format* (bentuk penulisan), dan *topic* (topik atau pokok bahasan yang dipilih dalam tulisan).

Strategi pembelajaran *RAFT* merupakan strategi yang digunakan dalam menulis. Strategi ini bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan

memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dan proses penulisan dalam suatu persepsi. Permasalahan yang sering dihadapi guru yaitu membuat siswa mampu mencari informasi dan mengembangkan ide-ide saat kegiatan menulis berlangsung. Dengan menggunakan strategi *RAFT*, siswa terbantu dalam memikirkan yang sebenarnya ingin mereka tulis karena mereka telah memilih peran sehingga siswa dapat lebih jelas melihat topik yang akan dikembangkan. Strategi pembelajaran *RAFT* membantu siswa menuliskan hal-hal penting dalam bentuk kerangka tulisan yang mereka buat seperti peran, pembaca yang dituju, dan topik dalam sebuah format penulisan berita. Strategi ini juga dapat mendorong pemikiran kreatif dan dapat memotivasi siswa untuk memahami cara menulis teks berita yang baik.

Setiap strategi menulis memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Strategi *RAFT* belum pernah diujicobakan di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui efektifitas strategi *RAFT* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut ini desain *pretest posttest control group design*.

Tabel 1: Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*

Kelompok	Prates	Variabel	Pascates
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan

- K : Kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan
O₁ : Prates kelompok eksperimen
O₂ : Pascates kelompok eksperimen
O₃ : Prates kelompok kontrol
O₄ : Pascates kelompok kontrol
X : Pembelajaran menulis berita dengan menggunakan strategi *RAFT*

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dapat diubah, dimanipulasi atau diganti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *RAFT*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Penelitian pada tahap ini, dilakukan dengan melaksanakan prates pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes menulis berita yang sama kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis berita dengan strategi *RAFT* pada kelompok eksperimen. Akan tetapi, kelompok kontrol tidak mendapatkan pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT*. Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT*. Pemberian perlakuan dilakukan selama empat kali pertemuan. Setiap kali pertemuan 2 x 40 menit atau satu kali tatap muka. Jadwal pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis berita pada tahap eksperimen sebagai berikut.

1. Kelompok Eksperimen
 - a. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *RAFT* dan memberikan contoh penerapannya.
 - b. Tahap *role* atau pemilihan peran. Siswa memilih peran yang disesuaikan dengan tema besar yang telah ditentukan.
 - c. Tahap *audience* atau pemilihan pembaca yang dituju. Siswa memilih pembaca yang dituju berdasarkan tema dan disesuaikan dengan peran yang telah ditentukan.
 - d. Tahap *format* atau pemilihan bentuk tulisan. Bentuk tulisan yang akan digunakan dalam bagian ini adalah bentuk tulisan berita.
 - e. Tahap *topic* atau pemilihan pokok bahasan. Siswa menentukan pokok bahasan untuk berita yang akan ditulis sesuai dengan tema besar yang telah ditentukan. Topik dapat dikaitkan dengan masalah yang sedang terjadi dalam lingkungan, dapat pula tentang kepentingan pribadi siswa atau kepedulian terhadap peran atau khalayak.
 - f. Tahap mengumpulkan informasi, data, materi, dan mulai menulis. Langkah terakhir dari *RAFT* adalah siswa secara individu menggabungkan semua informasi yang telah mereka kumpulkan tentang topik dan format yang telah dipilih kemudian mengaturnya untuk mulai menulis.
 - g. Tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengecek informasi, data, dan materi berupa peta konsep yang diperoleh siswa dalam melakukan keterampilan menulis berita.
2. Kelompok Kontrol

Pada kelompok ini tidak menggunakan pembelajaran dengan strategi *RAFT* atau tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Siswa menulis berita sesuai dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Berikut langkah-langkah menulis berita pada kelompok kontrol.

- a. Membuka pelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan disajikan.
- b. Menjelaskan materi pelajaran tentang berita dan langkah-langkah menulis berita dengan strategi ceramah.
- c. Masing-masing siswa memilih topik dan membuat peta konsep tentang bentuk karangan berita berdasarkan penjelasan yang telah didapatkan dari guru.
- d. Menyampaikan secara lisan pemahaman yang telah didapatkan.
- e. Evaluasi.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan pascates dengan materi yang sama pada saat prates. Pelaksanaan tes untuk membandingkan keterampilan menulis berita antara kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan pembelajaran strategi *RAFT* dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT*. Hasil tes ini juga akan menunjukkan perubahan nilai siswa yaitu semakin meningkat atau justru menurun.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus
Prates Kelompok Kontrol	30	82.00	49.00	69.06	68.50	61.00
Prates Kelompok Eksperimen	30	80.00	57.00	69.53	70.50	73.00
Pascates Kelompok Kontrol	30	82.00	60.00	71.66	71.50	70.00
Pascates Kelompok Eksperimen	30	88.00	60.00	75.56	75.50	70.00

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai prates dan pascates keterampilan menulis berita pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Skor masing-masing kelas mengalami peningkatan pada saat pascates. Akan tetapi, skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Sig.* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut Tabel 3 yang menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir ketiga kelompok penelitian ini.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Asymp.sig. (2-tailed) Kolomogorov- Smirnov	Keterangan
Prates kelompok kontrol	0.200*	Sig. > 0.05 = normal
Prates kelompok eksperimen	0.200*	Sig. > 0.05 = normal
Pascates kelompok kontrol	0.121	Sig. > 0.05 = normal
Pascates kelompok eksperimen	0.200*	Sig. > 0.05 = normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila sig. > 0.05. Namun, apabila sig. < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data prates dan pascates kedua kelas memiliki sig. > 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi. Hasil uji homogenitas diperoleh dari data prates dan pascates kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS versi 16.0, rangkuman hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Prates* dan *Pascates* Kemampuan Menulis Berita

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prates Keterampilan Menulis Berita	.276	1	58	.601
Pascates Keterampilan Menulis Berita	2.497	1	58	.120

Skor hasil prates dan pascates dikatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian apabila signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi skor hasil prates dan pascates lebih dari 0.05. Oleh karena itu, skor hasil prates dan pascates dinyatakan homogen.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil prates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterampilan menulis berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis berita menggunakan strategi

pembelajaran *RAFT*, sedangkan siswa pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Pada kelompok eksperimen, siswa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* yang dapat merangsang ide-ide dalam pikiran siswa dengan membayangkan dan mengingat sebuah suasana atau gambaran yang dialami mereka pada kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman keseharian tersebut, kreativitas dibangkitkan kemudian diaplikasikan melalui sebuah tulisan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ruddel (2005: 288) yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan strategi *RAFT*, proses menulis kreatif siswa dapat maksimal karena siswa sendiri yang menentukan perannya dalam memilih objek yang hendak dituju melalui tulisan.

Hal ini berhubungan dengan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisannya. Siswa dengan imajinasinya dapat menjadi apapun yang diinginkan sehingga siswa akan lebih kreatif dalam tulisannya. Selain itu, siswa juga dibebaskan dalam memilih peran dan objek yang akan dituju dalam tulisan. Hal ini akan semakin membantu siswa dalam melakukan proses menulis, karena siswa diberi kesempatan untuk bebas memposisikan dirinya dalam tulisan. Dengan demikian, berita yang dihasilkan siswa akan lebih bervariasi dengan hadirnya tokoh-tokoh yang telah dipilih siswa dalam tulisan.

Setelah mendapat pembelajaran keterampilan menulis berita dengan strategi pembelajaran *RAFT*, siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi. Diketahui nilai rata-rata prates kelompok eksperimen 69.53 dan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen 75.56. Dari hasil tersebut kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan. Pada

kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata pretes 69.06 dan nilai rata-rata pascates 71,66 yang berarti terjadi kenaikan sebesar 2.60 pada hasil keterampilan menulis berita.

Keberhasilan pembelajaran menulis berita pada kelompok eksperimen tersebut dapat dikaitkan dengan teori Ruddel (2005:288) yang mengemukakan bahwa RAFT merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topic tulisn dan proses penulisan dalam satu persepsi.

Uji-t antara nilai pascates kelas eksperimen dan pascates kelompok kontrol menunjukkan t hitung sebesar -2.292 dengan df 58 diperoleh nilai p 0.026. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($p = 0.026 < 0.05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran RAFT dan siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran RAFT. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih mudah dalam menulis berita dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis berita kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran RAFT, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi pembelajaran RAFT.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Laela Fitriani dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Menggunakan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) pada Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Persamaan itu ialah meningkatnya kemampuan menulis kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi RAFT. Hal yang membedakan penelitian yang

dilakukan Atika Laela Fitriani dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian, variable terikat, serta populasi penelitian. Pada penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan menulis argumentasi, sedangkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul, sedangkan pada penelitian tersebut Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil dari penelitian kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran RAFT telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis berita, sehingga terjadi peningkatan nilai yang signifikan pada siswa. Manfaat yang diperoleh kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pengembangan ide sudah mulai kreatif tidak keluar dari tema, penggunaan unsur pokok berita 5W+1H juga sudah lengkap dan sesuai dengan kronologi peristiwa. Pemilihan penjelasan mengenai setiap unsur juga sudah baik. Pemilihan kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan dalam berita juga menunjukkan ada peningkatan. Terbukti dengan berkurangnya jumlah kesalahan yang terdapat dalam berita.

Strategi pembelajaran RAFT dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran menulis berita. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis berita antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran RAFT dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran RAFT. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

Strategi pembelajaran RAFT merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Pada kelompok

eksperimen keefektifan strategi pembelajaran RAFT terlihat dari beberapa langkah yang dilalui. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran pada kelompok eksperimen yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelompok kontrol. Nilai rata-rata prates kelas eksperimen 69.53 dan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen 75.56. Pada kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata prates 69.06 dan nilai rata-rata pascates 71.66. Dari hasil tersebut dapat diketahui *gain score* antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol hanya terjadi kenaikan sebesar 2.60. Keefektifan strategi pembelajaran RAFT pada pembelajaran menulis berita dalam penelitian ini diketahui dengan perhitungan uji-t. Perhitungan tersebut dilakukan pada nilai pascates kelompok kontrol dan pascates kelompok eksperimen. Perhitungan Uji-t antara nilai pascates kelompok eksperimen dan pascates kelompok kontrol menunjukkan t hitung sebesar -2.292 dengan df 58 diperoleh nilai p 0.026. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($p = 0.026 < 0.05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran RAFT dan siswa kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran RAFT pada siswa kelompok VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil hipotesis yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Cahyati dengan judul “ Keefektifan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Sleman”. Hasil dalam penelitian Nani Cahyati menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis

narasi sugestif. Hal yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nani Cahyati, yaitu pada variabel terikat serta populasi penelitian. Pada penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan menulis teks Narasi Sugestif, sedangkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, sedangkan pada penelitian tersebut Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* juga dapat dilihat dari segi hasil pembelajaran. Pada kelompok eksperimen siswa lebih cepat dalam menerima materi pembelajaran menulis berita. Waktu yang digunakan untuk menghasilkan sebuah berita juga lebih efektif. Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian dalam artikel dalam *Journal of English Language Teaching*, Vol.1 No.2, Maret 2013, Serie A oleh Aliza dan Roza dengan judul “R.A.F.T as a Strategy For Teaching Writing Functional Text to Junior High School Students” yaitu strategi *RAFT* mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa selama kegiatan menulis berlangsung. Siswa juga mudah untuk berbagi ide saat menulis.

Keefektifan strategi *RAFT* juga disebabkan adanya tahapan di dalam strategi pembelajaran *RAFT*, sehingga siswa lebih terbantu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Tulisan yang dihasilkan menjadi lepas dan bebas sesuai keinginan siswa dengan memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ruddel (2005:288) bahwa strategi *RAFT* memiliki empat unsur yaitu *Role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek yang dituju), *format* (bentuk tulisan), dan *topic* (pokok bahasan yang dipilih). Keempat unsur tersebut membuat siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide tulisan.

Strategi pembelajaran *RAFT* dapat memberikan dampak positif dalam kemajuan hasil keterampilan menulis berita siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan evaluasi dalam pembelajarannya sendiri dengan menilai kelemahan dan kekurangan penerimaan materi yang didapatkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali dengan guru bertanya tentang proses faktual dan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Guru membangkitkan minat siswa dengan mengaitkan materi menulis berita dengan pengalaman atau pengamatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai tema yang telah ditentukan. Siswa mendapatkan banyak gambaran, sehingga siswa menjadi lebih mudah terinspirasi dan memiliki kreativitas yang tinggi untuk memperoleh ide-ide dalam mengembangkan tulisan beritanya.

Hasil menulis siswa kelompok eksperimen lebih baik, dilihat dari nilai setiap aspek yang dinilai. Aspek-aspek tersebut meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Pada kelompok kontrol nilai dari setiap aspek yang dihasilkan siswa lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi pembelajaran *RAFT*, berarti telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran *RAFT* dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran menulis berita guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun peserta didik.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Perbedaan keterampilan menulis berita tersebut ditunjukkan dengan hasil

penghitungan uji-t nilai pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dihitung dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.00. Dari perhitungan diperoleh sebesar -2.292 dengan df 58. Selain itu, dibuktikan bahwa nilai p sebesar 0.026. Dengan demikian, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.026 < 0.05$).

2. Strategi pembelajaran *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Hal tersebut terbukti dari hasil penghitungan menggunakan teknik statistik uji-t sampel berhubungan pada nilai prates dan pascates kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.00. Hasil penghitungan uji-t pada kelompok eksperimen menunjukkan besarnya t sebesar -5.287 dengan df 29, dan nilai p sebesar 0.000. Dengan demikian, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.000 < 0.05$). Sementara itu, hasil penghitungan uji-t sampel berhubungan pada kelompok kontrol adalah t sebesar -2.529 dengan df 29, dan nilai p sebesar 0.017. Nilai p juga lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.017 < 0.05$).

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut:

- (a) Pembelajaran menulis, khususnya menulis berita sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*;
- (b) Strategi pembelajaran *RAFT* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi siswa;
- (c) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* dalam keterampilan menulis yang berbeda, dengan mempertimbangkan lokasi penelitian seperti kondisi lingkungan sekolah, waktu, dan jumlah populasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aliza dan Rusdi. 2013. "R.A.F.T as strategy for teaching writing text to junior high school student". *Jurnal of English language Teaching*, Vol 1, No 2, Maret 2013, serie A.
- Budyatna, Muhammad. 2009. *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyati, Nany. 2014. Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Pada Siswa Kelas X SMP Negeri 1 Gamping Sleman. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Fitriani, Atika Laela. 2014. "Peningkatan Ketrampilan Menulis Argumentasi Menggunakan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suwarti, dkk. 2011. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.12, No. 1, Pebruari 2011:74-90.
- Subyakto, Utari Sri.1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.